

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pertumbuhan deposito mudharabah. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat pada data tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 pada kuartal I sampai dengan kuartal IV. Hal ini bertolak belakang dengan jumlah penduduk Indonesia yang merupakan Negara terbesar nomor empat dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika serikat kemudian sebagian besar penduduknya beragama Islam. Adapun deposito mudharabah Menuurt UU Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, menyatakan bahwa deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudhârabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat deposito mudharabah. Berdasarkan kajian teori, maka terdapat beberapa factor yang menyebabkan terjadinya fluktuatif perkembangan tingkat deposito mudharabah. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada nisbah bagi hasil dan jumlah akses bank syariah yang memengaruhi pertumbuhan tingkat deposito mudharabah.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatoris (*explanatory research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah deposito mudharabah, nisbah bagi hasil, dan jumlah akses bank syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Archival Research*, karena data penelitian adalah data sekunder yang berasal dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi yang bertujuan untuk mencari pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya dengan bantuan EViews versi 7.2.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh bagi hasil terhadap tingkat deposito mudharabah, yaitu nilai probabilitas sebagaimana ditunjukkan kolom *Sig. (Signicance)* pada tabel. untuk variabel bagi hasil adalah 0.0066. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel bagi hasil memiliki pengaruh yang positif terhadap deposito mudharabah. Pengaruh akses perbankan terhadap deposito mudharabah, yaitu nilai probabilitas variabel jumlah akses perbankan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jumlah akses perbankan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. Kemudian secara simultan pengaruh bagi hasil dan akses perbankan, yaitu nilai probabilitas sebagaimana ditunjukkan kolom *Sig. (Signicance)* pada tabel adalah 0,000, sehingga nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Maka koefisien regresi signifikan, atau bagi hasil dan jumlah akses perbankan secara simultan (bersama-sama) benar-benar berpengaruh terhadap tingkat deposito mudharabah.

Kata Kunci: *Deposito Mudharabah, Nisbah Bagi Hasil, Dan Jumlah Akses Bank*